Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP UNIVERSITAS MANDIRI
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 11 Nomor 02, Juni 2025

KONSEP PENDIDIKAN NILAI DALAM PEMBELAJARAN

Sari Mardiah, Hendri Marhadi, Zairul Antosa

Sarimardiah5@gmail.com

Pascasarjana Pendidikan Dasar Universitas RIAU

Abstrak

Pendidikan nilai merupakan pendekatan dalam proses belajar yang bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai moral, etika, dan sosial ke dalam kurikulum pendidikan. Dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar .Pendidikan nilai memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Tujuan pendidikan nilai meliputi pengembangan sikap positif, pemahaman terhadap norma-norma sosial, serta pembentukan individu yang bertanggung jawab dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Melalui pembelajaran IPS, siswa didorong untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan budaya, sehingga mereka dapat menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari. Artikel ini akan membahas pengertian pendidikan nilai, tujuan pendidikan nilai, serta cara implementasinya dalam pembelajaran IPS di SD. Diharapkan, pembahasan ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pentingnya pendidikan nilai dalam membentuk generasi yang berkarakter.

Kata Kunci: pengertian pendidikan nilai, tujuan pendidikan nilai, pendidikan nilai dalam pembelajaran IPS SD.

.

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran krusial dalam membentuk karakter dan kepribadian individu, yang sangat penting untuk menghadapi berbagai tantangan dalam hidup. Selain menekankan aspek kognitif seperti pengetahuan, pendidikan juga harus menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan sosial. Nilai-nilai ini menjadi fondasi bagi perilaku positif peserta didik di tengah-tengah masyarakat. Dalam konteks ini, konsep pendidikan nilai memperkenalkan pendekatan yang mengintegrasikan semua aspek tersebut ke dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya menghasilkan individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga sosok yang memiliki martabat dan bertanggung jawab secara moral.

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang cepat, tantangan dalam mendidik generasi muda menjadi semakin rumit, termasuk ancaman terhadap degradasi moral dan etika. Oleh karena itu, pendidikan yang berfokus pada penanaman nilai-nilai menjadi sangat penting sebagai upaya untuk membentuk karakter dan mengembangkan sikap positif pada siswa. Melalui pendekatan ini, diharapkan para siswa dapat memahami, menghayati, dan menerapkan nilai-nilai mulia dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun dalam masyarakat yang lebih luas. Artikel ini akan membahas secara mendalam tentang konsep pendidikan nilai dalam konteks pembelajaran. Pembahasan ini mencakup pengertian, tujuan, serta strategi dan metode yang efektif untuk mengimplementasikannya. Dengan pemahaman yang menyeluruh mengenai pendidikan nilai, diharapkan para pendidik dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran

yang lebih bermakna sekaligus memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang merupakan metode pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh tidak berbentuk angka, melainkan berupa kata-kata yang menggambarkan masalah yang sedang diteliti . Fokus penelitian ini adalah pentingnya pendidikan nilai bagi siswa di era global, yang dilakukan melalui metode penelitian pustaka. Sumber data yang digunakan berasal dari teori dan konsep yang terdapat dalam artikel, buku, serta pemahaman para ahli dalam bidang pendidikan nilai. Data yang berhasil dikumpulkan kemudian diolah melalui proses penyajian data, reduksi data, hingga pada tahap penarikan kesimpulan yang relevan dengan topik penelitian pustaka ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Pendidikan Nilai

Nilai ialah sesuatu yang berbentuk abstrak, yang bernilai mensifati dan disifatkan terhadap sesuatu hal yang ciri-cirinya dapat dilihat dari prilaku seseorang yang memiliki hubungan yang berkaitan dengan fakta, tindakan, norma, moral, dan keyakinan. (Ummah, 2019). Pendidikan nilai dapat diartikan suatu usaha yang terkait dengan memperbaiki sikap dan perilaku siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik (Dewi et al., 2021). Menurut (Sinaga et al., 2022) nilai merupakan harga makna isi dan pesan semangat atau jiwa yang tersurat dan tersirat dalam fakta konsep dan teori sehingga bermakna secara fungsional. Nilai berfungsi untuk mengarahkan mengendalikan dan menentukan tingkah laku seseorang karena nilai dijadikan standar perilaku dalam kehidupan.

Pendidikan nilai adalah suatu proses penanaman nilai-nilai karakter terhadap siswa di sekolah yang meliputi aspek pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME) diri sendirisesama lingkungan maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia yang berkualitas. Pendidikan nilai pada dasarnya merupakan gabungan dari dua istilah, yaitu "pendidikan" dan "nilai". Masing-masing istilah tersebut memiliki definisi yang spesifik, yang menjadi dasar dalam memahami konsep pendidikan nilai. Dengan demikian, penting untuk memahami definisi masing-masing kata untuk mendapatkan pemahaman yang utuh mengenai pendidikan nilai secara keseluruhan (Sukitman, 2018).

2. Tujuan Pendidikan Nilai

Pendidikan nilai bertujuan membentuk manusia yang bermatabat, bertanggung jawab, dan berperilaku adil dalam hubungan sosial. Pendidikan nilai mencakup aspek moral, etika, kesadaran sosial, kepedulian terhadap lingkungan yang merangkul semua lapisan masyarakat (Ulya & Nursikin, 2023). Sedangkan menurut (Nurhayati & , Langlang Handayani, 2020) pendidikan nilai bertujuan meningkatkan kemampuan siswa didalam mengampil keputusan baik atau buruk menjaga kebaikan tersebut serta mengaplikasikan kebaikan itu didalam kehidupan sehari hari dengan sepenuh raga dan hati. Fungsi pendidikan nilai adalah untuk membantu peserta didik mengenali dan mengintegrasikan

nilai-nilai dalam seluruh aspek kehidupannya. Tujuan pendidikan nilai sangat penting dalam upaya memperbaiki moral bangsa, terutama dalam menghadapi isu-isu seperti kenakalan remaja dan degradasi moral. Melalui pendidikan ini, siswa diharapkan mampu mengenali dan menilai diri mereka sendiri. Selain itu, mereka juga dapat mengubah nilai-nilai negatif menjadi nilai-nilai positif yang tidak hanya bermanfaat bagi diri mereka tetapi juga bagi orang-orang di sekitar mereka (Sya et al., 2022). .Selain itu, pendidikan nilai juga berperan dalam memfasilitasi peserta didik agar memahami, menghargai, dan membuat keputusan yang tepat terkait berbagai masalah dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, dan negara.

Tujuan ini diharapkan dapat mengurangi sikap arogansi yang sering muncul. Dengan demikian, pendidikan nilai sejatinya merupakan proses pemanusiaan. Manusia baru dapat disebut manusia ketika ia memiliki budi pekerti yang baik hasrat untuk berbuat baik, serta mampu merealisasikan dan mengembangkan akhlak serta niatnya dengan jujur, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, negara, maupun di sekitar tempat tinggalnya (Windrati, 2019). Secara keseluruhan, pendidikan nilai bertujuan untuk menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga bijaksana, bermoral, dan memiliki karakter yang kuat untuk hidup di masyarakat yang beragam dan dinamis.

3. Pendidikan Nilai dalam pembelajaran IPS SD

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar secara fundamental bertujuan untuk mengajarkan teori-teori ilmu sosial yang akan membentuk peserta didik menjadi warga negara Indonesia yang baik (Rahmi et al., 2021). IPS merupakan hasil penyatuan berbagai disiplin ilmu sosial menjadi satu kesatuan yang disederhanakan dengan fokus pada pemahaman serta analisis masalah dan fenomena sosial yang berkaitan dengan kehidupan manusia dan lingkungannya (Arifah et al., 2023). Menurut (Utaminingtyas, 2020) pembelajaran IPS sangatlah luas mencakup beberapa hubungan di dalamnya, seperti hubungan antar manusia dengan yang lain, hubungan manusia dengan lingkungan tempat tinggalnya, hubungan manusia dengan lembaga kelompok ataupun antar bangsa.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat sekolah dasar bertujuan untuk mempersiapkan siswa sebagai warga negara yang tidak hanya memahami ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki keterampilan, sikap, dan nilai yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah pribadi serta tantangan sosial. Selain itu, pembelajaran ini diharapkan dapat membekali mereka dengan kemampuan pengambilan keputusan dan mendorong partisipasi aktif dalam masyarakat sehingga para siswa dapat tumbuh menjadi warga negara Indonesia yang baik (Dasar, 2023)

Nilai-nilai sosial merupakan unsur penting di dalam pengajaran IPS. Berdasar nilai - nilai sosial yang berkembang dalam masyarakat, maka akan berkembang pula sikap-sikap sosial anak. (Parni et al., 2020). Nilai-nilai sosial merupakan unsur penting di dalam pengajaran IPS. Berdasar nilai-nilai sosial yang berkembang dalam masyarakat, maka akan berkembang pula sikap-sikap sosial anak. Faktor keluarga, masyarakat, dan pribadi/tingkah laku guru sendiri besar pengaruhnya terhadapa perkembangan nilai-nilai dan sikap anak. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD harus memperhatikan kebutuhan anak yang berusia antara 6- 12 tahun. Anak dalam kelompok usia 7- 11 tahun

berada dalam perkembangan kemampuan intelektual/kognitifnya pada tingkatan kongkrit operasional. Mereka memandang dunia dalam keseluruhan yang utuh, dan menganggap tahun yang akan datang sebagai waktu yang masih jauh. Yang mereka pedulikan adalah sekarang (kongkrit), dan bukan masa depan yang belum bisa mereka pahami (abstrak). Padahal bahan materi IPS penuh dengan pesan-pesan yang bersifat abstrak. Konsep-konsep seperti waktu, perubahan, kesinambungan (*continuity*), arah mata angin, lingkungan, ritual, akulturasi, kekuasaan, demokrasi, nilai, peranan, permintaan, atau kelangkaan adalah konsep-konsep abstrak yang dalam program studi IPS harus dibelajarkan kepada siswa SD.

SIMPULAN

Tujuan utama pendidikan nilai adalah membentuk individu yang memiliki karakter mulia, mampu berinteraksi dengan baik dalam masyarakat, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar mereka. Selain itu, pendidikan nilai juga bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan moral yang dapat digunakan dalam membuat keputusan yang baik dan benar dalam hidup mereka.

Pendidikan nilai dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar memiliki peran yang sangat signifikan. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diperkenalkan pada berbagai nilai sosial yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, seperti nilai toleransi, kerja sama, keadilan, dan kepedulian terhadap keberagaman. Pembelajaran IPS memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami pentingnya nilai-nilai tersebut dalam konteks sejarah, geografi, dan sosial budaya. Dengan mengintegrasikan pendidikan nilai dalam pembelajaran IPS, siswa diharapkan dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya menguasai pengetahuan akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan positif.

Secara keseluruhan, pendidikan nilai dalam pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran IPS di sekolah dasar, sangat diperlukan untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berperilaku baik dan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Implementasi yang efektif dari pendidikan nilai memerlukan peran aktif dari semua pihak, termasuk guru, orang tua, dan masyarakat, dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan nilai-nilai positif bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arifah, A. N., Rahma, A. L., Savon, I. M., Mutiara, K., Sekarningrum, S. A., & Marini, A. (2023). Pembelajaran IPS Sekolah Dasar Dengan Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JPDSH : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, *3*(1), 115–122. https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH

Dasar, S. (2023). *JDPP*. *11*(1).

Dewi, R. R., Hidayat, M., & Suabuana, C. (2021). Strategi Pendidikan Nilai Sebagai Pembentuk Kepribadian Siswa Di Sekolah. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, *5*(1), 9–17. https://doi.org/10.21067/jbpd.v5i1.4495

Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,. *Jurnal Basicedu*, *5*(5), 3(2), 524–532. https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971

Parni, Islam, A., Muhammad, S., & Sambas, S. (2020). Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional*, *3*(2), 96.

Rahmi, A., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Siswa SD melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. *3*(6), 5136–5142.

Sinaga, I. A., Naiborho, T. M., Sidabariba, D. D., Pasaribu, D., Studi, P., Dasar, P., & Unimed, P. (2022). Implementasi Pendidika Nilai Moral dan Karakter dalam Pembelajran PKN di Sekolah Dasar. *Repository Universitas HKBP Nommensen*.

Sukitman, T. (Sekolah T. K. dan I. P. P. G. R. I. S. (2018). Internalisasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *2*, 87. https://media.neliti.com/media/publications/71271-ID-none.pdf

Sya, N., Perdana, A. S., & Murni, I. (2022). Pentingnya Pendidikan Nilai terhadap Siswa Sekolah Dasar di Era Global. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, *6*(2), 11819–11824.

Ulya, M. Z., & Nursikin, M. (2023). Urgensi Pendidikan Nilai dalam Perspektif Islam Menuju Era Society 5.0. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic Studies*, *4*(2), 149–160. https://doi.org/10.52593/mtq.04.2.05

Ummah, M. S. (2019). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Utaminingtyas, S. (2020). tujuan IPS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *VII*(2), 84–98.

Windrati, D. (2019). 234882-Pendidikan-Nilai-Sebagai-Suatu-Strategi-6E869112. *Jurnal Formatif*, *1*(1), 40–47.